BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan dalam penelitian pengembangan model pembelajaran *Teaching Factory* pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan motivasi berwirausaha siswa yang tinggi di SMK Negeri 1 Siantar yang dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan model pembelajaran *Teaching Factory* pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan pada kelas XII SMK Negeri 1 Siantar memenuhi syarat dan layak digunakan berdasarkan validasi ahli materi meliputi kelayakan isi dan materi pembelajaran dengan rata-rata 85, 7% pada kriteria sangat layak. Berdasarkan validasi ahli desain pembelajaran yang terdiri dari isi, penyajian, tampilan dan kebahasaan diperoleh rata-rata 84,73% dengan kriteria sangat layak.
3. Penggunaan model pembelajaran *Teaching Factory* lebih efektif meningkatkan hasil belajar siswa dengan motivasi berwirausaha yang tinggi, hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Teaching Factory* yang dikembangkan lebih tinggi dengan rata-rata 86,71 daripada hasil belajar siswa yang dibelajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *Teaching Factory* dengan rata-rata 82,67.

5.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan dan temuan pada penelitian pengembangan model pembelajaran *Teaching Factory* pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang dikembangkan akan memberi sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru, dimana model pembelajaran *Teaching Factory* ini sebagai model pembelajaran yang sesuai untuk memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Kegiatan belajar mengajar juga akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan terhadap siswa di sekolah. Model pembelajaran Teaching Factory ini mengarahkan siswa untuk mandiri tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas dan permasalahan yang dihadapi. Sikap kreatif, yang ditunjukkan dengan perilaku berpikir dan melakukan sesuatu uuntuk menghasilkan dan mengembangkan cara atau hasil yang berbeda dari produk atau jasa yang sudah ada. Sikap berani mengambil resiko yang ditunjukkan dengan kemampuan siswa untuk menyukai pekerjaan menantang, berani, dan mengambil resiko kerja baik internal maupun eksternal. Berorientasi pada tindakan, ditunjukkan dengan sikap siswa mengambil inisiatif untuk bertindak dan cekatan dan tanggap dengan keadaan dilingkungan sekitar. Sikap kepemimpinan, ditunjukkan dengan perilaku yang open to change. Sikap kerja keras ditunjukkan dengan perilaku sungguh-

sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan secara profesional. Dalam proses pembelajaran *teaching factory*, *life skill*, dirancang dan dilaksanakan berdasarkan prosedur dan standar bekerja yang sesungguhnya, sehingga mampu menghasilkan produk berupa barang maupun jasa yang dikelola Business Center.

2. Untuk memperkaya dan menambah khasanah ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan pengembangan model pembelajaran *Teaching Factory* pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan.
3. Model pembelajaran *Teaching Factory* yang dikembangkan dapat digunakan sebagai sarana untuk membantu atau memudahkan siswa untuk memahami mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan, sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

5.3. Saran

Berdsarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian pengembangan bahan ajar ini, berikut diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, bahan ajar yang telah dikembangkan tersebut telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga pemanfaat dari model pembelajaran *Teaching Factory* tersebut sangat perlu ditunjang dengan dukungan fasilitas yang lebih memadai.

2. Bagi sekolah dan guru, produk pengembangan ini tentu memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, dalam penggunaan model pembelajaran disertai pula dengan bahan ajar atau sumber lain yang relevan dan cara pembelajaran guru sendiri yang nantinya dapat memaksimalkan produk pengembangan ini.
3. Bagi peneliti lain, produk pengembangan dapat dikembangkan lagi lebih lanjut dengan materi-materi yang lebih luas atau materi yang belum pernah ada dengan yang menggunakan pendekatan lain yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY